

Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Arthavest Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022)

Reza Santika

Program Studi Akuntansi Syariah, STAIN Bengkalis

Rizka Ayuni

Program Studi Akuntansi Syariah, STAIN Bengkalis

Titin Trisnawati

Program Studi Akuntansi Syariah, STAIN Bengkalis

Alamat: Jl. Lembaga, Desa Senggoro Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis, Riau

Korespondensi penulis: lilariska003@gmail.com

Abstract. *This research is entitled Financial Ratio Analysis in Assessing Financial Performance (Case Study of PT. Arthavest Tbk Listed on the IDX 2018-2022). The purpose of this research is to find out how the company PT. Arthavest Tbk for the 2018-2022 period using Liquidity Ratios, Activity Ratios and Profitability Ratios. This research method is descriptive research with a quantitative approach, namely by collecting, processing and interpreting the data obtained so that you can get a clear picture of the situation being studied based on numbers. The data collection technique is obtained from documentary evidence which contains data relevant to the object of the research carried out, namely by collecting PT financial report data. Arthavest Tbk. obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) website, namely www.idx.co.id. The results of this research indicate that PT. Arthavest Tbk for the 2018-2022 period tends to remain unstable, however, the company's liquidity ratio has been able to fulfill its short-term obligations by obtaining current assets that are greater than its current liabilities.*

Keywords: *Financial Reports, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Profitability Ratios.*

Abstrak. Penelitian ini berjudul Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Arthavest Tbk yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan PT. Arthavest Tbk periode 2018-2022 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah serta menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Teknik pengumpulan data didapat dari bukti dokumenter yang memuat data relevan dengan objek penelitian yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan data laporan keuangan PT. Arthavest Tbk. yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Arthavest Tbk periode 2018-2022 cenderung tetap tidak stabil, akan tetapi pada rasio likuiditas perusahaan telah mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memperoleh aktiva lancar yang lebih besar daripada kewajiban lancarnya.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, sehingga perusahaan dituntut untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya agar dapat menguasai pangsa pasar. Hal ini tidak terlepas dari tujuan didirikannya suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Keuntungan ini digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya yang bisa dilakukan

dengan memahami kinerja keuangan perusahaan hal ini dapat menjadi sesuatu yang sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari investor hingga manajemen senior.

Setiap harinya ketertarikan dan kesadaran masyarakat meningkat dalam berinvestasi, khususnya di kalangan milenial atau generasi muda, dan menghasilkan semakin banyak investor yang mencari pilihan investasi, Mereka tidak hanya unggul dalam hal keuntungan, namun mereka juga memiliki fleksibilitas dan ketabahan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan keadaan dan menghadapi permasalahan secara langsung, serta mempunyai pengaruh yang baik terhadap aspek sosial dan lingkungan dalam tata kelola.

Laporan keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai dan mengukur kesuksesan suatu perusahaan. Laporan keuangan sangat penting bagi investor karena memahami fundamental perusahaan merupakan salah satu kunci dalam melakukan investasi yang menguntungkan¹. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan kinerja keuangannya untuk bisa mempertahankan usahanya tersebut. Kinerja keuangan merupakan gambaran kegiatan untuk mencapai tujuan atau pencapaian dalam periode tertentu sehingga dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional serta kemampuan menghadapi tantangan dan risiko yang dihadapi.

Menurut analisisnya, laporan keuangan suatu penelitian harus dianalisis dengan menggunakan standar pengukuran yang spesifik. Laporan keuangan di analisa dengan analisis rasio keuangan. Beberapa cara yang dipakai untuk mengukur kesehatan sebuah perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu analisis rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Masing-masing rasio ini memiliki tujuan yang berbeda. Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengambil keputusan mengenai kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan.² Rasio-rasio keuangan memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai aspek kesehatan dalam keuangan perusahaan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas. Dengan memahami dan menganalisis rasio-rasio ini dengan baik, pihak yang berkepentingan perusahaan dapat mengambil keputusan terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Masing-masing rasio ini juga memiliki tujuan yang berbeda,

¹ Yuli Susanti, Sri Mintarti, and Set Asmapane, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Akuntabel* 15, no. 1 (2018): 1..

² Lidia Putri Diana Lase, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)* 1, no. 2 (2022): 254–260.

Penelitian ini merupakan gambaran dari penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan yang memberikan hasil bahwa penggunaan rasio keuangan pada Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe setiap periodenya berbeda beda. Jadi, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada perusahaan yang diteliti yaitu Perusahaan Arthavest Tbk yang bergerak pada bidang penasehat keuangan yang merupakan salah satu perusahaan yang mendaftarkan dirinya masuk kedalam saham syariah dalam sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Yang merupakan sektor utama pada pertumbuhan perekonomian indonesia. Penelitian ini dilakukan pada periode 2017 sampai dengan 2021 dengan memperkuat analisis pada setiap hasil laporan keuangan yang dicapai dengan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Sehingga penelitian ini dapat menggambarkan efisiensi dan efektifitas perusahaan yang dimana hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan rencana strategis dimasa yang akan datang.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan terstruktur dari laporan posisi keuangan dan laporan kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan termasuk dalam bagian proses penyajian laporan keuangan³, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laba rugi, posisi keuangan, catatan dan laporan lain yang masih berkaitan dengan laporan keuangan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan atau catatan informasi dari suatu organisasi/perusahaan yang meliputi neraca, laba rugi, posisi keuangan, catatan dan laporan lainnya yang disajikan bagi pemangku kepentingan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan⁴. Menurut harahap, Analisis laporan keuangan adalah menjabarkan bagian penting dalam laporan keuangan untuk menjadi unit-unit informasi yang memiliki hubungan signifikan atau

³ Mizaco Ofayda Darmawan, Agus Toni Poputra, and Winston Pontoh, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt.Multisarana Bahteramandiri Berdasarkan Psak No.1 Dan No.2," *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 4 (2013): 12–23..

⁴ Suryati Indriani, Ahmadi Ahmadi, and Fidia Wulansari, "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dengan Metode Springate Periode 2020-2022," *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 9 (2023): 1085–1101,

memiliki makna yang sama dengan yang lainnya di antara data kuantitatif dan kualitatif, serta memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan pada proses pengambilan keputusan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam komponen laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lain dalam satu periode atau beberapa periode. Adapun tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer keuangan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan

Rasio Keuangan terdiri dari :

- 1) Rasio Likuiditas atau *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

- 2) Rasio Aktivitas atau *Total assets Turnover* (TOTA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya atau memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya baik dalam bidang penjualan, persediaan dan bidang lainnya ⁵

$$\text{Total assets Turnover (TOTA)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

- 3) Rasio profitabilitas atau *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas normal bisnisnya. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode,

⁵ Qanitha Salsabila Idris, Agung Widhi Kurniawan, and Dan Anwar, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Pln (Persero) Up3 Makassar Selatan," *Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 2 (2022): 2022.

tujuannya adalah untuk mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.⁶

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah serta menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Teknik pengumpulan data didapat dari bukti dokumenter yang memuat data relevan dengan objek penelitian yang dilakukan yakni dengan mengumpulkan data laporan keuangan PT. Arthavest Tbk. yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni PT. Arthavest Tbk. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Arthavest Tbk dengan sampel penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Arthavest Tbk lima tahun terakhir yakni periode 2018-2022. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Rasio Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas

Ket	2018	2019	2020	2021	2022
Asset Lancar	73.149.118.953	85.188.330.002	93.732.057.163	93.613.030.871	88.146.193.052
Liabilitas Lancar	9.414.766.990	12.044.348.598	10.304.581.162	10.698.316.124	5.955.265.981
Current Rasio	7,77	7,07	9,10	8,75	14,80

(sumber: data diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas, Kinerja keuangan PT. Arthavest Tbk. periode tahun 2018-2022 terhadap laporan keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas dengan *Current Rasio* (CR)

⁶ Septi Andam Sari, Eksa Ridwansyah, and Endang Asliana, "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT SAS Tahun 2016-2018," *Jurusan Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung*, 2019, 1–12.

yang merupakan jenis rasio yang menunjukkan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio*, pada tahun 2018 aset lancar sebesar 73.149.118.953 dibagi liabilitas lancar sebesar 9.414.766.990 menghasilkan 7,77 kali dari standar industri. Pada tahun 2019, aset lancar sebesar 85.188.330.002 dibagi liabilitas lancar sebesar 12.044.348.598 menghasilkan 7,07 kali dari standar industri. Kemudian, ditahun 2020, aset lancar sebesar 93.732.057.163 dibagi liabilitas lancar sebesar 10.304.581.162 menghasilkan 9,10 kali dari standar industri. Selanjutnya, pada tahun 2021, aset lancar sebesar 93.613.030.871 dibagi liabilitas lancar sebesar 10.698.316.124 menghasilkan 8,75 kali dari standar industri. Dan pada tahun 2022, aset lancar sebesar 88.146.193.052 dibagi liabilitas lancar sebesar 5.955.265.981 menghasilkan 14,80 kali dari standar industri. Jika dilihat dari perhitungan *current ratio* tahun 2018-2022 terlihat bahwa *current ratio* sangat likuid karena mengalami peningkatan yang signifikan.

Analisa Rasio Keuangan Menggunakan Rasio Aktivitas

Ket	2018	2019	2020	2021	2022
Penjualan	87.440.977.373	85.726.802.073	32.934.176.030	40.480.469.347	57.846.064.984
Total Asset	431.672.804.838	439.070.378.556	394.280.340.197	382.348.998.128	360.729.901.225
TATO	0,20	0,20	0,08	0,11	0,16

(sumber: data diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas, Kinerja keuangan PT. Arthavest Tbk. periode tahun 2018-2022 terhadap laporan keuangan menggunakan analisis rasio aktivitas dengan *Total Assets Turnover* (TATO) yang merupakan jenis rasio yang menunjukkan rasio perputaran total aset atau aktiva sebuah perusahaan yang dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset. Dengan ini menunjukkan bahwa , total aset sebesar 431.672.804.838 dibagi penjualan bersih sebesar 87.440.977.373 menghasilkan total 0,20 kali untuk tahun 2018 dari nilai rata-rata industri. Kemudian pada tahun 2019, total aset sebesar 439.070.378.556 dibagi penjualan bersih sebesar 85.726.802.073 menghasilkan total 0,20 kali dari nilai rata-rata industri. Selanjutnya, pada tahun 2020 total aset sebesar 394.280.340.197 dibagi penjualan bersih sebesar 32.934.176.030 menghasilkan total 0,08 kali dari nilai rata-rata industri. Pada tahun 2021, total aset sebesar 382.348.998.128 dibagi penjualan bersih sebesar 40.480.469.347 menghasilkan total 0,11 kali dari nilai rata-rata industri. Dan pada tahun 2022, total aset sebesar 360.729.901.225 dibagi

penjualan bersih sebesar 57.846.064.984 menghasilkan total 0,16 kali dari nilai rata-rata industri. Dimana jika dilihat dari tahun ke tahun, perusahaan mengalami penurunan yang mengakibatkan perusahaan berada pada posisi tidak likuid dari standar industri sebesar 2 kali.

Analisa Rasio Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas

Ket	2018	2019	2020	2021	2022
laba bersih	7.498.492.703	628.762.882	-11.209.268.817	-12.520.742.110	-301.979.149
Total Ekuitas	367.760.525.336	872.762.117.283	342.691.195.224	330.426.812.861	346.665.171.727
ROE	2,04	0,07	-3,27	-3,79	-0,09

(sumber: data diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas, pada tahun 2018, laba bersih sebesar 7.498.492.703 dibagi dengan total ekuitas sebesar 367.760.525.336 memperoleh ROE sebesar 2,04% dari rata-rata standar industri. Pada tahun 2019, laba bersih sebesar 628.762.882 dibagi dengan total ekuitas sebesar 872.762.117.283 memperoleh ROE sebesar 0,07% dari nilai rata-rata industri. Kemudian pada tahun 2020, laba bersih sebesar -11.209.268.817 dibagi dengan total ekuitas sebesar 342.691.195.224 memperoleh ROE sebesar -3,27% dari nilai rata-rata industri. Selanjutnya pada tahun 2021, laba bersih sebesar -12.520.742.110 dibagi dengan total ekuitas sebesar 330.426.812.861 memperoleh ROE sebesar -3,79% dari nilai rata-rata industri. Dan pada tahun 2022, laba bersih sebesar -301.979.149 dibagi dengan total ekuitas sebesar 346.665.171.727 memperoleh ROE sebesar -0,09% dari nilai rata-rata industri. Sehingga hasil perhitungan ROE periode 2018-2022 menunjukkan perusahaan berada pada posisi tidak likuid karena masih di bawah standar industri.

Analisis Keseluruhan Rasio Keuangan Dari Hasil Analisis Dengan Menggunakan Standar Industri.

Rasio Keuangan	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata	Standar Industri
CR	7,77	7,07	9,10	8,75	14,80	9,50	2 kali
TATO	0,20	0,20	0,08	0,11	0,16	0,15	2 kali
ROE	2,04	0,07	-3,27	-3,79	-0,09	-1,01%	40%

(sumber: data diolah 2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perbandingan rasio keuangan PT. Arthavest Tbk periode 2018-2022 dengan standar industri. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pernyataan dibawah ini:

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas dengan menggunakan *Current Rasio* (CR) memiliki rata-rata sebesar 9,50 dan jika dibandingkan dengan standar industri yakni 2 kali maka, rasio likuiditas perusahaan Arthavest Tbk pada kurun waktu 5 tahun terakhir yakni 2018-2022 sudah diatas standar industri, yang menunjukkan bahwa perusahaan ini sudah likuid karena liabilitas lancar lebih kecil daripada aset lancarnya. Hal ini dapat didukung oleh Teori Kasmir yang menyatakan bahwa, standar praktik yang ia gunakan 2 kali dan perusahaan telah berada dititik aman dalam jangka pendek.

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki rata-rata sebesar 0,15 dan jika dibandingkan dengan standar industri yakni 2 kali maka, rasio aktivitas perusahaan Arthavest Tbk pada kurun waktu 5 tahun terakhir yakni 2018-2022 masih dibawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini masih juga belum likuid sehingga perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki rata-rata sebesar -1,01% dan jika dibandingkan dengan standar industri yakni 4% maka, rasio profitabilitas perusahaan Arthavest Tbk pada kurun waktu 5 tahun terakhir yakni 2018-2022 masih sangat jauh dan dibawah standar industri, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan ini masih juga belum likuid.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan pembahasan dari analisi laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Arthavest Tbk pada pada periode 2018-2022 yang telah dibahas sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa, berdasarkan Rasio Likuditas yang ditinjau dari rata-rata *current rasio* pada priode 2018-2022 adalah likuid atau dalam keadaan baik. Hal ini dikarenakan, pada perhitungan *current rasio* hampir di tiap tahun mengalami peningkatan terutama pada tahun 2022, dengan perolehan aset lancar lebih besar dari pada kewajiban lancar.

Kemudian, berdasarkan Rasio Aktivitas yang ditinjau dari *Total assets Turnover* (TATO) periode 2018-2022 adalah tidak likuid atau dalam keadaan tidak baik. Hal ini dikarenakan, pada perhitungan *Total assets Turnover* (TATO) hampir di tiap tahun masih jauh dari rata-rata standar industri yakni 2 kali.

Selanjutnya, berdasarkan Rasio Profitabilitas yang ditinjau dari *Return On Equity* (ROE) periode 2018-2022 adalah tidak likuid atau dalam keadaan tidak baik juga. Hal ini dikarenakan, pada perhitungan *Return On Equity* (ROE) hampir di tiap tahun masih jauh dari rata-rata standar industri yakni 4%..

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, Mizaco Ofayda, Agus Toni Poputra, and Winston Pontoh. "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt.Multisarana Bahteramandiri Berdasarkan Psak No.1 Dan No.2." *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 4 (2013): 12–23. <https://doi.org/10.32400/gc.8.4.25116.2013>.
- Indriani, Suryati, Ahmadi Ahmadi, and Fidia Wulansari. "Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dengan Metode Springate Periode 2020-2022." *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin* 1, no. 9 (2023): 1085–1101. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.878>.
- Lase, Lidia Putri Diana, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)* 1, no. 2 (2022): 254–260.
- Salsabila Idris, Qanitah, Agung Widhi Kurniawan, and Dan Anwar. "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Pln (Persero) Up3 Makassar Selatan." *Majalah Ekonomi Dan Bisnis* 18, no. 2 (2022): 2022.
- Sari, Septi Andam, Eksa Ridwansyah, and Endang Asliana. "Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT SAS Tahun 2016-2018." *Jurusan Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lampung*, 2019, 1–12.
- Susanti, Yuli, Sri Mintarti, and Set Asmapane. "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Auditor Eksternal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntabel* 15, no. 1 (2018): 1. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1924>.